

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini semakin menguatkan hasil penelitian terdahulu. Namun hanya opini audit sebelumnya yang berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa auditor sangat memperhatikan opini audit *going concern* yang diterima pada tahun sebelumnya. Jika perusahaan menerima opini audit *going concern* pada tahun sebelumnya maka kemungkinan besar perusahaan tersebut akan menerima opini audit *going concern* lagi pada tahun berikutnya. *Opinion shopping*, kualitas auditor, kondisi keuangan dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern*. *Opinion shopping* tidak berpengaruh dikarenakan perusahaan di Indonesia cenderung tidak menerima opini audit *going concern* ketika mempertahankan auditornya. Hal ini menunjukkan indikasi kurangnya tingkat independensi auditor di Indonesia. Kualitas auditor juga tidak berpengaruh karena ketika seorang auditor sudah memiliki reputasi yang baik maka belum tentu ia akan berusaha mempertahankan reputasinya itu dan menghindarkan diri dari hal-hal yang bisa merusak reputasinya tersebut. Kondisi keuangan tidak berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern* karena semakin baik kondisi keuangan perusahaan maka semakin kecil kemungkinan bagi auditor untuk memberikan opini audit *going*

*concern*, sebab auditor hanya akan memberikan opini ini jika perusahaan dikatakan bangkrut atau sulit melanjutkan kelangsungan hidup usahanya. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh pula terhadap pemberian opini audit *going concern* karena banyak ditemukan perusahaan manufaktur walaupun memiliki nilai total aset yang meningkat setiap tahunnya namun tetap saja mengalami rugi ataupun memiliki nilai saldo laba yang negatif.

## 5.2 Keterbatasan

Beberapa keterbatasan penelitian yang dapat menjadi perhatian bagi peneliti selanjutnya yaitu penelitian ini menggunakan pertumbuhan aset sebagai proksi pertumbuhan perusahaan dan *Springate model* sebagai proksi kondisi keuangan perusahaan dan hasil keduanya menunjukkan tidak berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern*. Penelitian ini menggunakan 5 variabel, yaitu *opinion shopping*, kualitas auditor, kondisi keuangan, opini audit tahun sebelumnya dan pertumbuhan perusahaan. Periode pengamatan hanya lima tahun, sehingga belum cukup lama untuk menentukan tren penerbitan opini *going concern* oleh auditor dalam jangka panjang. Penentuan batasan akan masa krisis moneter dengan kondisi normal yang tidak jelas.

## 5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan yaitu peneliti berikutnya diharapkan menggunakan pengukuran yang lain seperti pertumbuhan

penjualan sebagai proksi dari pertumbuhan perusahaan dan model prediksi *Zmijeski*, model *Revised Altman* dan model prediksi *Zscore Altman* atau juga menggabungkan model – model yang ada sebagai proksi dari kondisi keuangan perusahaan. Peneliti menyarankan untuk menambah variabel lain karena dengan demikian kemungkinan adanya faktor – faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern* sehingga diperoleh hasil yang lebih tepat dan akurat seperti rasio *leverage*, rasio nilai pasar, *disclosure* dan *tenure*. Penelitian yang akan datang sebaiknya memperpanjang rentang waktu penelitian dan tetapkan batasan masa krisis moneter dengan kondisi normal sehingga dapat membandingkan keadaan kelangsungan usaha perusahaan pada kedua masa tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Boynton, W. C., dan R. N., Johnson, 2006, *Modern Auditing, Eighth Edition*, Penerbit: Wiley.
- Fanny, M., dan S. Saputra, 2005, Opini Audit *Going Concern*: Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik, *Simposium Nasional Akuntansi VII Solo*, Unika Atma Jaya.
- Ghozali, I., 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi 4, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2011, *Standar Profesional Akuntan Publik*, Jakarta: Salemba Empat.
- Januarti, I., 2006, Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan, Kualitas Auditor, Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*, *Jurnal SIAE (System Informasi, Auditing, Etika Profesi)*, Universitas Diponegoro.
- Januarti, I., dan E. Fitrianasari, 2008, Analisis Rasio Keuangan dan Rasio Non Keuangan yang Mempengaruhi Auditor Dalam Memberikan Opini Audit *Going Concern* Pada *Auditee*, *Jurnal Maksi Vol. 8 No.1*, Universitas Diponegoro.
- Junaidi dan J. Hartono, 2010, Faktor Non Keuangan Pada Opini *Going Concern*, *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.
- Lennox, C., 2000, Do Companies Successfully Engage in Opinion Shopping: Evidence from The UK?, *Journal of Accounting and Economics* 29, pp 321 – 337.
- \_\_\_\_\_, 2002, *Opinion Shopping and Audit Committees*, CEI Working Paper Series, No. 2002-12.

- Praptitorini, M. D., dan I. Januarti, 2007, Analisis Pengaruh Kualitas Audit, *Debt Default* dan *Opinion Shopping* Terhadap Penerimaan Opini *Going Concern*, *Simposium Nasional Akuntansi X Makassar*, Universitas Diponegoro.
- Ramadhany, A., 2004, Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Mengalami *Financial Distress* Di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Maksi Vol.4*, Universitas Diponegoro.
- Sagara's *Journey*, 2012, Big4 – Accounting Firm, *Blog audit*, (<http://www.sagara4reds.wordpress.com>, diunduh 25 Juni 2012).
- Santosa, A. F., dan L. K., Wedari, 2007, Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit *Going Concern*, *JAAI Volume 11 No.2*, UNIKA Soegijapranata Semarang.
- Setyarno, E. B., I. Januarti, dan Faisal 2006, Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern*, *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*, Universitas Diponegoro.
- Susanto, Y. K., 2009, Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 11 No.3*, STIE Trisakti.
- Warnida, 2011, Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit *Going Concern*, *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Vol 6 No.1*, Universitas Andalas.